

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Sekolah**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang beralamat di JL. K.H.Dewantara Rantau Selatan Kecamatan Sioldengan Kabupaten Labuhanbatu. Siswa yang peneliti wawancarai berjumlah 20 siswa yang dimana dari total kelas VIII sebanyak 10 kelas yang masing-masing siswa berjumlah 30 orang dan 3 guru PPKn yang mengajar dikelas VIII.

##### **4.1.2 Struktur Organisasi Sekolah**

SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang beralamat di JL. K.H.Dewantara Kecamatan Sioldengan Kabupaten Labuhanbatu. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan yaitu Ibu Rita Ayustian Hasibuan, S.Pd serta Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan yaitu Ibu Nana Ariani, S.Pd. dengan jumlah Guru yang terdaftar sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 31 orang dan Guru Honor sebanyak 28 orang serta Guru yang sudah bersertifikat sebanyak 38 orang.

#### **4.2 Analisis Hasil Penelitian**

##### **4.2.1 Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah meninjau pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan kecamatan Sioldengan kabupaten Labuhanbatu. Berdasarkan hasil penelitian ada lima indikator yang menunjukkan kedudukan dan fungsi Pancasila. Jika kelima indikator tersebut tercapai, pelaksanaan kurikulum merdeka yang berfokus pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila dapat dianggap baik. Maka dari itu untuk mengembangkan kelima indikator tersebut yang paling utama harus dilakukan adalah dengan menerapkannya. Oleh karena itu, penelitian ini mempelajari lebih lanjut tentang pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada

materi kedudukan dan fungsi Pancasila berdasarkan lima kelima indikator: (1) Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, (2) Menyadari kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa, (3) Berperilaku tenggang rasa sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai bangsa dan negara Indonesia, (4) berperilaku peduli sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia, (5) Berperilaku tanggung jawab sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru PPKn disekolah tersebut sangat menyambut peneliti dan terbuka untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru PPKn di SMP Negeri 1 Rantau Selatan yaitu ibu Nirmala, S.Pd, ibu Dina Riyanti Simanjuntak, S.Pd dan ibu Dewi Aswita, S.Pd selaku guru PPKn kelas VIII 1- VIII 10. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru PPKn pada hari senin 20 januari 2025 di sekolah SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

1. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.

Pada penelitian ini penulis ingin meneliti secara komperensif tentang hasil pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang dapat dilihat sebagai berikut. Hasil wawancara untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Maka dibawah ini merupakan hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dilapangan kepada narasumber dan responden yang terpilih berdasarkan *Purposive Sampel*. *Purposive Sampel* dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam dengan memilih sampel yang dianggap lebih tepat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn SMP Negeri 1 Rantau Selatan yang saya dapati bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan

baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan tugas yang kemudian dikerjakan oleh siswa dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan materi kedudukan dan fungsi Pancasila dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, adapun Triangulasi Sumber Data I (Guru) dapat dilihat pada lampiran 4.

Hasil wawancara disampaikan oleh ibu Narasumber 1 selaku guru PPKn menerangkan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila bahwa untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kurikulum memberikan kebebasan kepada siswa untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran merupakan contoh nyata sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Jadi guru ppkn telah mengajarkan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila karena kedudukan Pancasila bagi negara adalah pedoman dan pandangan hidup dalam berperilaku. Kemudian dengan adanya kurikulum merdeka cukup ada peningkatan karena kurikulum merdeka mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mereka aktif dalam menumbuhkan rasa persatuan dan gotong royong seperti kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekolah. Kurikulum merdeka juga menekankan pada pengembangan karakter siswa yang semua didasarkan nilai-nilai Pancasila, dan untuk memberikan pemahaman mengenai Pancasila yaitu dengan menjelaskan kepada siswa bahwa dengan mempelajari Pancasila mereka jadi mengerti untuk saling menghormati, peduli dan tolong menolong.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber 2 selaku guru ppkn SMP Negeri 1 Rantau Selatan menerangkan bahwa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada pelaksanaan kurikulum merdeka dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan tidak membeda-bedakan perlakuan kepada semua murid. Dalam kurikulum merdeka ada yang sudah mampu dan ada yang belum mampu untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Di kurikulum merdeka pembelajaran berbasis proyek jadi guru mengajak siswa untuk terlibat dalam proyek yang menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan membantu sesama. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan kurikulum ini yaitu karena kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran

seperti diskusi, proyek dan kegiatan kelompok jadi sebagai guru harus lebih kreatif dalam merancang pembelajaran karena kemampuan masing-masing siswa itu juga beragam.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber 3 selaku guru ppkn SMP Negeri 1 Rantau selatan menerangkan bahwa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila pada pelaksanaan kurikulum merdeka dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan mengajak siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Dalam kurikulum merdeka ada beberapa siswa yang sudah menerapkan nilai-nilai Pancasila di sekolah seperti berani untuk menyuarakan pendapatnya saat diskusi kelas. Pelaksanaan kurikulum merdeka juga berfokus pada minat dan kemampuan siswa menjadikan tantangan bagi guru dalam menyampaikan kedudukan dan fungsi Pancasila. Guru harus bisa menyesuaikan pembelajaran dengan siswa karena tingkat pemahaman siswa itu berbeda-beda, ada yang mudah paham dan ada juga yang sulit mengerti.

Dari uraian diatas dikatakan bahwa guru mengajarkan kepada siswa untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan memberikan contoh nyata yang dapat dijadikan panduan oleh siswa dalam memahami kedudukan dan fungsi Pancasila. Guru PPKn telah mengajarkan bagaimana menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan terutama dalam kehidupan sehari-hari seperti melalui kegiatan gotong royong dan toleransi antar agama dengan tujuan agar siswa dapat menjadi generasi muda yang berkarakter Pancasila dan mampu membangun bangsa menjadi lebih baik, adapun Triangulasi Teknik Pengumpulan Data dapat dilihat pada lampiran 5.

Selain itu untuk mendukung keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara terhadap responden lainnya yang terdiri dari 20 siswa perwakilan dari kelas VIII-1 sampai VIII-10, adapun Triangulasi Sumber Data I (Siswa) dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut ini hasil wawancara dengan beberapa siswa sebagai narasumber dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 1 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menolong teman

yang sedang kesulitan, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa yaitu rajin beribadah. Serta saling menghormati pendapat teman adalah contoh nyata bahwa pemahaman siswa mengenai kedudukan dan fungsi Pancasila adalah untuk dijadikan pedoman hidup.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 2 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan tidak membulli teman, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kelima yaitu tidak membeda-bedakan teman adalah contoh nyata bahwa sila kelima mengajarkan siswa untuk dapat bersikap adil.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 3 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan saling menghormati guru dan teman, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila keempat yaitu berdiskusi saat mengambil keputusan adalah contoh nyata bahwa sila keempat dijadikan landasan saat hendak bermusyawarah untuk mengambil keputusan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 4 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan membantu teman yang kurang mampu, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kedua yaitu menolong sesama adalah contoh nyata sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 5 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan saling tolong menolong, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kedua yaitu menolong orang yang kesusahan adalah contoh nyata sila kedua bahwa sebagai manusia harus saling tolong menolong.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 6 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menjaga kebersihan di lingkungan rumah dan sekolah, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila pertama yaitu menghargai perbedaan agama adalah contoh nyata bahwa sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 7 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menghormati pendapat orang lain, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila keempat yaitu menghargai pendapat orang lain adalah contoh nyata sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menghargai pendapat orang tua, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila pertama yaitu toleransi terhadap perbedaan agama adalah contoh nyata sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 9 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan bekerja sama saat diskusi kelompok, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kedua yaitu bersikap adil kepada semua orang adalah contoh nyata bahwa sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab itu perlu di terapkan dikehidupan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 10 selaku Siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menghormati saat teman sedang beribadah, contoh-contoh sila yang dapat

diterapkan adalah sila pertama yaitu menghormati perbedaan agama adalah contoh nyata sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 11 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan tidak membedakan teman, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kelima yaitu tidak membedakan teman adalah contoh nyata sila kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 12 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan bersikap sopan santun kepada orang lain, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila ketiga yaitu saling membantu adalah contoh nyata sila ketiga persatuan Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 13 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menghargai pendapat orang tua, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila keempat yaitu menghargai pendapat adalah contoh nyata sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 14 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan melaksanakan tugas yang diberikan guru, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila pertama yaitu beriman kepada Tuhan adalah contoh nyata sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 15 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan

bermusyawarah untuk mengambil keputusan, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila keempat yaitu bermusyawarah untuk mengambil keputusan adalah contoh nyata sila keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 16 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan menolong teman yang sedang kesulitan, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kedua yaitu membantu teman adalah contoh nyata sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 17 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan tidak berkata kasar kepada teman, guru, dan orang tua, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kedua yaitu tidak berkata kasar adalah contoh nyata sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 18 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan saling tolong menolong, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila kedua yaitu tolong menolong adalah contoh nyata sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 19 selaku siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan bertanggung jawab dengan tugas sekolah, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila pertama yaitu rajin beribadah adalah contoh nyata sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Responden 20 selaku siswi SMP Negeri 1 Rantau Selatan memberikan informasi mengenai bagaimana

menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan rajin beribadah, contoh-contoh sila yang dapat diterapkan adalah sila pertama yaitu rajin beribadah adalah contoh nyata sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dari hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan dari jawaban siswa bahwa guru PPKn sangat mengajarkan tentang kedudukan dan fungsi Pancasila sehingga mereka mengetahui bahwa Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara Indonesia dan pandangan hidup bangsa melainkan juga sebagai pedoman untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari maupun itu dalam keluarga, lingkungan sekitar dan juga masyarakat luas. Pancasila sebagai pedoman dalam melakukan hal apapun seperti bagaimana siswa diajarkan untuk selalu bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan contohnya jika siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru maka bentuk pertanggung jawabannya adalah dengan dihukum karena tindakan tidak mengerjakan tugas adalah sebuah keputusan yang diambil oleh siswa maka segala keputusan tersebut harus dapat ditanggung jawabi. Guru ppkn juga mengajarkan kepada siswa tentang perlunya sikap tenggang rasa terhadap sesama karena dengan adanya tenggang rasa siswa menjadi pribadi yang memiliki sikap empati, toleran, dan menghargai perbedaan. Sikap tenggang rasa juga menjadikan siswa lebih rukun baik itu di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun masyarakat juga menjadi saling menghormati dan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Penanaman nilai sikap peserta didik yang berguna bagi masa depan bangsa dapat membentuk individu yang menjunjung tinggi Pancasila sebagai pedoman hidup. Setiap jenjang di lingkungan sekolah harus menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didiknya.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian pembahasan temuan penelitian ini , peneliti akan membahas hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya pada hasil temuan penelitian dan kemudian menggabungkan dengan konsep dan teori-teori relevan yang telah dijabarkan sebelumnya pada bab II dalam penelitian ini. Aspek-aspek yang akan dibahas dalam pembahasan hasil temuan ini akan mengacu pada pertanyaan

penelitian yang di ajukan di dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu serta pengambilan data menggunakan teknik wawancara dengan 3 narasumber dan 20 responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan serta yang menjadi informan kunci dari penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan kelas VIII SMP Negeri 1 Rantau Selatan. Adapun hasil yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara sebagai berikut:

**1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila kelas VIII di SMP Negeri 1 Rantau Selatan.**

Kurikulum merdeka belajar mengajarkan siswa tentang materi kedudukan dan fungsi Pancasila ini telah menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan melalui berbagai kegiatan pembelajaran kreatif seperti Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjadi fondasi penting dari kurikulum merdeka, diskusi kelas dan simulasi sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum merdeka belajar memberikan guru lebih banyak ruang untuk membangun pembelajaran yang berpusat pada siswa, ini berarti siswa tidak hanya diajarkan nilai-nilai Pancasila tetapi juga diajarkan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar memberikan keuntungan karena dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air pada peserta didik.

Dalam konteks implementasinya, Pancasila berfungsi sebagai pengatur dan pengarah bagi setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah. Misalnya dalam bidang pendidikan, Pancasila menuntut adanya pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai moral dan karakter bangsa. Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada pengajaran norma-norma hukum, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Hal ini penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga

memiliki integritas dan etika yang tinggi (Lestari, 2019) menyatakan dalam (Irbah et al., 2024).

Meskipun pelaksanaan kurikulum merdeka belajar pada materi kedudukan dan fungsi Pancasila menghadapi beberapa kendala seperti siswa dengan tingkat kemampuan berbeda, namun dengan kerja sama yang baik antara guru, siswa dan orang tua akan tercipta berbagai cara untuk mengatasi masalah tersebut dan mampu menjaga proses pembelajaran sehingga tetap berjalan dengan efektif. Dalam pelaksanaan materi tentang kedudukan dan fungsi Pancasila, kurikulum merdeka belajar telah mendorong kolaborasi yang erat antara guru dan siswa sehingga menghasilkan lingkungan belajar yang inklusif dan berpusat pada siswa. Melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari yang menjadikan setiap orang memiliki kesempatan untuk aktif berpartisipasi, mengembangkan pemikiran kritis dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Pancasila.

Hal ini didukung oleh Azzahra et al., (2024) yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan pancasila di sekolah Menengah Pertama mengemukakan pendapatnya bahwa mata pelajaran pendidikan pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai indonesia emas. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, dapat menanggapi masalah dengan cepat dan bisa bekerja sama dengan baik.